

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of Social Media Usage on Student Learning Productivity at Medan State University

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Muhammad Zaky ^{1*}, Refisi Ainjerimen Telaumbanua ², Arisandi Amanda Siregar ³, Rosinta Joito Siregar ⁴, Imelda Juniarti Munthe ⁵, Dionisius Sihombing ⁶, Mela Novita Rizki ⁷

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁷ Akuntansi, Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: m.zaky2404@gmail.com

Keywords:

Media Sosial,
Produktivitas Hasil Belajar,
Universitas Negeri Medan,

Abstract

This study aims to analyze the effect of social media usage on the learning productivity of students at Medan State University. Social media, as an integral part of everyday life, has positive and negative potential in supporting or disrupting the learning process of students. This study uses a quantitative approach through a survey of 31 students with a simple linear regression analysis method. The results showed that the use of social media has a significant effect on learning productivity with a significance value of 0.000. The regression coefficient of 0.394 indicates that increasing the use of social media can increase learning productivity, but the impact depends on how it is used. Social media can support access to information, collaboration, and learning motivation, but it also risks causing distraction and procrastination if not used wisely. Therefore, students need to manage their time and use of social media effectively to maximize its benefits in academic activities.

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terlebih di kalangan mahasiswa. Akses yang mudah, interaktivitas yang tinggi, serta kemampuan untuk berbagi informasi secara cepat dan luas menjadikan media sosial sebagai sarana komunikasi yang populer. Namun, tidak hanya sebagai alat untuk hiburan atau interaksi sosial, media sosial juga berperan dalam mendukung kegiatan akademik dan pembelajaran. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube menyediakan berbagai konten edukatif yang memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka dalam berbagai bidang studi. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengikuti kuliah daring, membaca artikel-artikel ilmiah, atau berkolaborasi dalam diskusi kelompok melalui media sosial.

Namun, meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat, penggunaan yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif yang signifikan terhadap produktivitas belajar mahasiswa. Tess (2013) menjelaskan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, dapat menjadi distraksi yang mengganggu fokus dan konsentrasi mahasiswa. Dalam hal ini, meskipun media sosial dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, kebiasaan menghabiskan waktu berlebihan di platform tersebut justru dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan akademik yang lebih produktif.

Salah satu manfaat positif media sosial adalah kemampuannya untuk menyediakan berbagai informasi dengan cepat dan mudah diakses. Mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan, mulai dari video tutorial di YouTube, artikel ilmiah, hingga diskusi yang mendalam mengenai topik-topik tertentu di berbagai grup media sosial. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan memperkaya pemahaman mereka di luar materi yang diajarkan di kelas. Menurut Ahmed dan Qazi (2011), media sosial dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan bijak. Penggunaan media sosial untuk tujuan akademik ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan produktivitas belajar, terutama dalam memperoleh informasi dan memperluas wawasan mereka.

Selain itu, media sosial memungkinkan terciptanya kolaborasi dan interaksi antar mahasiswa, baik dalam lingkup lokal maupun internasional. Melalui grup atau forum daring, mahasiswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat, serta berbagi materi kuliah atau tugas yang diberikan dosen. Kaplan dan Haenlein (2010) menjelaskan bahwa media sosial dapat memfasilitasi kolaborasi dan berbagi informasi secara efektif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperluas perspektif mahasiswa. Kolaborasi semacam ini dapat mendorong produktivitas belajar, terutama dalam penyelesaian tugas kelompok atau proyek penelitian. Interaksi yang terbentuk juga dapat meningkatkan motivasi belajar, karena mahasiswa merasa lebih terhubung dengan rekan-rekan mereka dalam menyelesaikan tugas bersama.

Namun, meskipun media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas belajar, jika digunakan secara berlebihan, media sosial dapat menjadi pengganggu yang merugikan. Paul, Baker, dan Cochran (2012) menyatakan bahwa media sosial sering kali menjadi faktor penghambat produktivitas ketika mahasiswa lebih tertarik pada hiburan dan interaksi sosial dibandingkan dengan fokus pada tugas akademik. Paparan media sosial yang terus-menerus, terutama yang berisi konten hiburan atau percakapan yang tidak relevan dengan pembelajaran, dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus dan menghabiskan waktu secara tidak produktif. Hal ini dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, yang pada gilirannya berdampak pada menurunnya kualitas hasil akademik mereka.

Selain gangguan terhadap waktu dan fokus, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengganggu kesehatan mental mahasiswa. Sifat media sosial yang sangat interaktif dan penuh dengan informasi yang terus-menerus memperbarui diri dapat menciptakan tekanan sosial yang menguras energi mental. Mahasiswa sering merasa tertekan untuk selalu terhubung, mengikuti tren terbaru, atau membandingkan diri dengan orang lain, yang dapat menimbulkan stres dan kecemasan. Rosen et al. (2013) menyatakan bahwa kecanduan media sosial dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, dan penurunan kualitas tidur. Kelelahan mental yang disebabkan oleh stres ini dapat memengaruhi performa akademik mahasiswa, membuat mereka kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menurunkan kualitas hasil belajar yang dicapai.

Lebih lanjut, paparan media sosial yang berlebihan juga dapat berdampak pada pola tidur mahasiswa. Aktivitas di media sosial yang dilakukan hingga larut malam atau menjelang tidur sering kali mengganggu kualitas tidur mereka, yang pada gilirannya memengaruhi kesehatan fisik dan mental. Mahasiswa yang kurang tidur cenderung mengalami kesulitan dalam konsentrasi, memperlambat pemahaman materi pelajaran, dan kurang termotivasi untuk belajar. Menurut Rosen et al. (2013), gangguan tidur yang disebabkan oleh paparan media sosial dapat menurunkan kemampuan mahasiswa untuk berkonsentrasi pada aktivitas belajar yang membutuhkan pemikiran mendalam, sehingga mengurangi produktivitas akademik mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pengaruh media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa sangat bergantung pada cara penggunaannya. Jika digunakan dengan bijak dan terkontrol, media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung proses belajar, memperkaya informasi, dan memfasilitasi kolaborasi. Namun, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengganggu fokus, mengurangi waktu belajar, serta menimbulkan stres dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran akan penggunaan media sosial yang bijak dan terencana, agar dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal tanpa mengorbankan produktivitas belajar dan kualitas akademik mereka.

Dalam menghadapi tantangan ini, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan dalam mengelola waktu dan menggunakan media sosial secara efektif. Seperti yang disarankan oleh John Hattie (2009), "Hal terpenting dalam belajar bukanlah waktu yang dihabiskan, tetapi bagaimana waktu tersebut digunakan." Oleh karena itu, meskipun media sosial dapat menawarkan manfaat yang besar dalam proses belajar, pengelolaan yang tepat dan penggunaan yang bijak adalah kunci untuk memastikan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung, bukan menghambat, produktivitas belajar mahasiswa.

Tinjauan Pustaka merupakan dasar penting dalam sebuah penelitian untuk memahami teori – teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang di kaji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu pengaruh penggunaan media sosial yang dihubungkan terhadap produktivitas belajar mahasiswa universitas negeri medan.

1. Teori variabel penggunaan media sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk jaringan. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan mencakup berbagai aspek yang menunjukkan dampak signifikan dalam konteks pendidikan. Media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi yang memfasilitasi interaksi antar mahasiswa, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi dan sumber belajar secara cepat dan efisien. Hal ini mendukung teori pembelajaran sosial, di mana individu belajar melalui interaksi dengan orang lain (Rahman, 2021).

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial mengacu pada sekumpulan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna. Beberapa teori relevan yang mendukung penggunaan media sosial meliputi:

- 1) Teori Keterlibatan Sosial (Social Engagement Theory): Media sosial berperan sebagai alat interaksi yang dapat memperkuat hubungan sosial, tetapi juga dapat mengganggu fokus pada tugas utama jika tidak dikelola dengan baik.
- 2) Uses and Gratifications Theory (UGT): Teori ini menjelaskan bagaimana individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti hiburan, informasi, atau komunikasi, yang dapat memengaruhi produktivitas.

Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media sosial:

- a. Durasi waktu yang dihabiskan di media sosial.
- b. Tujuan penggunaan, seperti hiburan, belajar, atau jejaring sosial.
- c. Jenis platform yang digunakan, seperti Instagram, WhatsApp, atau TikTok.

2. Teori Produktivitas Belajar

Produktivitas belajar mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik secara efektif dan efisien. Menurut Robbins dan Judge (2013), produktivitas adalah perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Dalam konteks belajar, produktivitas mencakup hasil akademik, kemampuan pemahaman, dan pencapaian target belajar.

Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas belajar:

- a. Manajemen waktu: Kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu antara belajar dan aktivitas lainnya.
- b. Motivasi belajar: Dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi fokus dan dedikasi mahasiswa.
- c. Konsentrasi: Kemampuan untuk tetap fokus pada materi pembelajaran meskipun ada gangguan eksternal seperti media sosial.

3. Hubungan antara Media Sosial dan Produktivitas Belajar

Penggunaan media sosial dapat berdampak positif atau negatif pada produktivitas belajar.

Dampak Positif:

- a. Media sosial dapat digunakan untuk mencari informasi tambahan yang relevan dengan pembelajaran.
- b. Memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi dengan dosen atau sesama mahasiswa.
- c. Meningkatkan motivasi melalui komunitas belajar online.

Dampak Negatif:

- a. Mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas utama.
- b. Menyebabkan prokrastinasi jika digunakan secara berlebihan.
- c. Menurunkan kualitas belajar akibat konsumsi konten yang tidak relevan.

Metode

Populasi:

Seluruh mahasiswa universitas negeri medan, berjumlah 31 responden

Sampel:

Mahasiswa Universitas Negeri Medan, dengan teknik sampling jenuh atau purposive sampling untuk memilih responden yang aktif menggunakan media sosial.

Metode Pengumpulan Data Menggunakan metode kuiser teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, untuk mengumpulkan data numerik tentang penggunaan media sosial dan produktivitas belajar. Penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (penggunaan media sosial dan produktivitas belajar). Analisis Data dalam penelitian ini Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk menguji hubungan antara penggunaan media sosial (variabel independen) dan produktivitas belajar (variabel dependen).

Hasil dan Pembahasan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.781	1	93.781	42.350	.000 ^b
	Residual	64.219	29	2.214		
	Total	158.000	30			

a. Dependent Variable: Total.y

b. Predictors: (Constant), Total.x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.397	2.076		-1.155	.258	
	Total.x	.394	.061	.770	6.508	.000	

a. Dependent Variable: Total.y

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan. Berikut adalah poin-poin utama hasil penelitian:

Model Statistik: Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel independen (penggunaan media sosial) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (produktivitas belajar), dengan nilai sig. 0,000 ($p < 0,05$).

Nilai Koefisien: Koefisien regresi sebesar 0,394 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial sebesar satu unit dapat meningkatkan produktivitas belajar sebesar 0,394 unit.

Kekuatan Hubungan: Nilai F sebesar 42,350 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan model regresi yang signifikan dan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

Persamaan regresi adalah: $Y = -2.397 + 0.394X$ Di mana variabel Y adalah produktivitas belajar, dan variabel X adalah penggunaan media sosial.

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan pada produktivitas belajar mahasiswa. Dampak tersebut dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada cara penggunaannya:

Dampak Positif:

- a) Mempermudah akses informasi pendidikan.
- b) Memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa.
- c) Mendukung pembelajaran mandiri melalui konten edukatif.

Dampak Negatif:

- a) Gangguan fokus akibat konsumsi konten non-edukatif.
- b) Menyebabkan prokrastinasi jika digunakan secara berlebihan.
- c) Penurunan kualitas tidur dan konsentrasi akibat penggunaan yang tidak terkontrol.

maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Mahasiswa perlu menggunakan media sosial secara bijak, seperti membatasi waktu penggunaan untuk aktivitas produktif dan menghindari konsumsi konten yang tidak relevan. Dosen dan institusi pendidikan dapat mengedukasi mahasiswa tentang pengelolaan waktu yang efektif dalam penggunaan media sosial.

Penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan yang seimbang untuk memanfaatkan media sosial dalam mendukung produktivitas belajar mahasiswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar jika digunakan dengan bijak. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi akses informasi pendidikan yang luas, fasilitas kolaborasi dengan sesama mahasiswa, serta motivasi belajar melalui komunitas online. Namun, penelitian ini juga menyoroti dampak negatif yang dapat muncul, seperti gangguan konsentrasi, prokrastinasi, penurunan kualitas tidur, dan kelelahan mental akibat penggunaan berlebihan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, hubungan antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar bersifat signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,394. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas penggunaan media sosial dalam mendukung produktivitas belajar sangat bergantung pada pengelolaan waktu dan tujuan penggunaannya.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (2001). *Teori Pembelajaran Sosial*.
- Izzati, N., & Firamadhina, R. (2020). *Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Nasiruddin, *Pengaruh Media Sosial dalam Pendidikan terhadap Prestasi Belajar*
- Nurjalia, 2018 *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinar-Ranir*
- Oktaviana, D. (2022). *Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Psikologi.
- Oktaviana, E. (2022). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar*.
- Rahman, A. (2021). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembelajaran Siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Rasmita Kalasi (2014). *Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan*.